VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan beberapa kesimpulan hasil penelitian sesuai perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Kesimpulan didapat dari hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Selain itu juga akan disampaikan saran terhadap kesimpulan dalam penelitian ini.

A. Kesimpulan

a. Secara keseluruhan efektivitas program pendidikan Bina Lingkungan pada masyarakat nelayan Kelurahan Kota Karang Raya adalah cukup efektif dengan hasil perhitungan sebesar 77,31%.

b. Penghitungan efektivitas program Bina Lingkungan pada masyarakat nelayan Kota Karang Raya diukur menggunakan enam variabel. Bila dijabarkan tiap variabel maka pada variabel pengetahuan program Bina Lingkungan, tujuan program Bina Lingkungan, pemanfaatan program Bina Lingkungan dan ketepatan sasaran program Bina Lingkungan diperoleh hasil sangat efektif. Sedangkan pada variabel sosialisasi program Bina Lingkungan dan pemantauan program Bina Lingkungan diperoleh hasil sangat tidak efektif.

c. Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa terdapat delapan faktor yang paling besar pengaruh dan kontribusinya terhadap efektivitas program Bina

Lingkungan. Faktor program Bina Lingkungan bermanfaat merupakan faktor yang memiliki nilai pengaruh paling besar diantara faktor-faktor lain dengan *total eigenvalue* sebesar 2,398 dan nilai *varianced explained* sebesar 29,969%. Hal ini menunjukkan bahwa program Bina Lingkungan bermanfaat bagi masyarakat Kelurahan Kota Karang Raya. Hasil ini sesuai dengan kondisi pada masyarakat nelayan Kelurahan Kota Karang Raya yang merasakan manfaat dari program Bina Lingkungan, manfaat dari program Bina Lingkungan antara lain, meningkatkan semangat belajar anak, membantu meringankan biaya atribut sekolah seperti seragam, sepatu, tas dan lain-lain, serta manfaat yang paling besar adalah membantu masyarakat nelayan Kelurahan Kota Karang Raya yang kurang mampu secara ekonomi dalam mengakses pendidikan.

B. Saran

a. Sosialisasi mengenai program Bina Lingkungan oleh pihak penyelenggara atau *stakeholders* perlu dilaksanakan lebih merata dan sesering mungkin. Hal ini perlu dilakukan karena dengan adanya sosialisasi yang intensif dan lebih luas jangkauannya maka masyarakat akan mengetahui informasi mengenai program Bina Lingkungan secara detil dan valid. Sehingga pemerataan pendidikan pada masyarakat dapat terwujud.

b. Pemantauan secara langsung oleh pihak penyelenggara program perlu dilakukan, khususnya pada masyarakat nelayan. Jika tidak ada pemantauan yang dilakukan secara berkala maka penyelenggara tidak mengetahui apa saja kendala dan permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan, serta bagaimana kondisi para peserta program Bina Lingkungan, apakah peserta

Bina Lingkungan masih lanjut bersekolah atau tidak, karena pada masyarakat nelayan putus sekolah sangat rentan terjadi. Ekonomi yang lemah dapat saja mendorong anak untuk berhenti sekolah dan membantu orang tua memenuhi kebutuhan keluarga.